

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MI Al-Aman Kuin Utara Banjarmasin. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 15 orang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris melalui metode *Total Physical Response*(TPR).

Tindakan kelas yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran melalui metode *Total Physical Response*(TPR) pada mata pelajaran bahasa Inggris di kelas III dilakukan dengan dua cara pengamatan. Pengamatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap proses pembelajaran dengan metode *Total Physical Response (TPR)* dengan materi *Let's Do Something*.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati proses pembelajaran selama siklus penelitian di kelas. Dengan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

Pembelajaran matematika di kelas II MI Al-Aman Kuin Utara Banjarmasin ini dilakukan dalam dua siklus. Pada setiap siklus, data yang diambil adalah aktivitas dan hasil belajar siswa pada akhir siklus.

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Inggris dengan kompetensi dasar merespon dengan mengulang kosakata atau kalimat baru dalam berbagai permainan dengan ucapan lantang, membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi, dan membuat observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Pembelajaran

a) Kegiatan Awal

Guru masuk dalam kelas memberi salam kemudian presensi siswa untuk mengetahui kehadiran siswa. Siswa menyiapkan buku pelajaran bahasa Inggris diatas meja masing-masing. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dan menuliskan judul materi *Let's Do Something* yang akan dipelajari di papan tulis. Kemudian guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat

bagi peserta didik dengan metode tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti

Guru menerangkan dan menjelaskan materi pembelajaran tentang *Let's Do Something*, kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya atau tanya jawab tentang materi tersebut. Guru memberikan beberapa contoh kosakata baru seperti *clap your hands* dan siswa mengulang kosakata baru tersebut dengan lantang. Guru memberikan 10 soal tes tertulis berupa penulisan kosakata yang tepat terhadap gambar yang ditampilkan.

c) Penutup

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan penjelasan untuk pemantapan konsep. Kemudian membimbing siswa menyimpulkan bersama-sama materi pelajaran. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam proses pembelajaran satu kali pertemuan 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus I

No.	Kegiatan	1	2	3	4
1	Membuat persiapan mengajar			√	
2	Apersepsi dan motivasi			√	
3	Penjelasan materi pembelajaran		√		
4	Penjelasan metode <i>Total Physical Response (TPR)</i>			√	
5	Pengelolaan kelas		√		
6	Pemberian pertanyaan		√		
7	Kemampuan melakukan evaluasi			√	
8	Memberikan penghargaan individu		√		
9	Menentukan nilai individu		√		
10	Menyimpulkan materi pembelajaran		√		
11	Menutup pembelajaran			√	
Total Skor		27			

Keterangan: Skor 4 = amat baik
Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup
Skor 1 = kurang

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasikan sebagai

berikut:
$$= \frac{27}{44} \times 100\% = 61\%$$

Dari presentase di atas, dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada pertemuan pertama siklus I cukup baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti penjelasan materi pembelajaran, pengelolaan kelas, pemberian pertanyaan, memberikan penghargaan individu, dan menyimpulkan materi pembelajaran.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif,

dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas cukup baik.

b) Observasi Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Total Physical Response (TPR)* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Perolehan Skor Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus I

No.	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan				
		5	4	3	2	1
1	Persiapan belajar			√		
2	Perhatian siswa			√		
3	Respon siswa			√		
4	Ketuntasan belajar			√		
5	Presentase hasil belajar			√		
Total Skor		15				

Keterangan: Skor 5 = sangat aktif
 Skor 4 = aktif
 Skor 3 = cukup aktif
 Skor 2 = kurang aktif
 Skor 1 = tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasikan sebagai

berikut:
$$= \frac{15}{25} \times 100\% = 60\%$$

Dari presentase di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran cukup baik dengan perolehan total skor 15 atau 60%. Tetapi masih perlu peningkatan, maka dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

c) Hasil Evaluasi Belajar Siswa

Hasil evaluasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Zaki	60
2	Anisa	50
3	Fariha	60
4	Gusti Nabila Maysun	50

5	M. Ajianor	60
6	M. Farid	40
7	M. Nur Arrijal	60
8	Nur Bin	50
9	Nur Fatimah	60
10	Nuudjaina	60
11	Salma Hidayah	40
12	Sholehah Jihan Nabila	50
13	Sadikin	60
14	Salsabila	50
15	Siti Maisyarah	60
Jumlah		810
Rata-rata		54

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 54. Hal ini berarti sudah mencapai Standar Kelulusan Belajar Mengajar (SKBM) yang ditetapkan guru mata pelajaran di sekolah yakni 60. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Inggris dengan kompetensi dasar Merespon dengan mengulang kosakata atau kalimat barudalamberbagaipermainan dengan ucapan lantang, membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi, dan membuat observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Pembelajaran

a) Kegiatan Awal

Guru masuk dalam kelas memberi salam kemudian presensi siswa untuk mengetahui kehadiran siswa. Siswa menyiapkan buku pelajaran bahasa Inggris diatas meja masing-masing. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dan menuliskan judul materi *Let's Do Something* yang akan dipelajari di papan tulis. Kemudian guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab tentang pelajaran sebelumnya. Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti

Guru menerangkan dan menjelaskan materi pembelajaran tentang *Let's Do Something*, kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya atau tanya jawab tentang materi tersebut. Guru memberikan beberapa kosakata seperti *stand up, jump, dan walk* yang akan diperagakan siswa kemudian beberapa siswa diberikan kesempatan untuk maju ke depan memperagakan kosakata tersebut. Guru memberikan tugas berupa tugas berkelompok (*group*) dengan topik *Let's Do Something* untuk mengucapkan kosakata yang diinstruksikan oleh ketua kelompoknya.

c) Penutup

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan penjelasan untuk pemantapan konsep. Kemudian membimbing siswa menyimpulkan

bersama-sama materi pelajaran dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam proses pembelajaran satu kali pertemuan 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus I

No.	Kegiatan	1	2	3	4
1	Membuat persiapan mengajar			√	
2	Apersepsi dan motivasi			√	
3	Penjelasan materi pembelajaran			√	
4	Penjelasan metode <i>Total Physical Response (TPR)</i>			√	
5	Pengelolaan kelas		√		
6	Pemberian pertanyaan		√		
7	Kemampuan melakukan evaluasi			√	
8	Memberikan penghargaan individu		√		
9	Menentukan nilai individu		√		
10	Menyimpulkan materi pembelajaran		√		
11	Menutup pembelajaran			√	
	Total Skor			28	

Keterangan: Skor 4 = amat baik
Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup
Skor 1 = kurang

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasikan sebagai

berikut:
$$= \frac{28}{44} \times 100\% = 64\%$$

Dari presentase di atas, dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada pertemuan kedua siklus I mengalami peningkatan dengan total skor 28, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang masih belum dapat dilaksanakan, seperti pengelolaan kelas, pemberian pertanyaan, memberikan penghargaan individu, menentukan nilai individu, dan menyimpulkan pembelajaran.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas cukup baik.

b) Observasi Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Total Physical Response (TPR)* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Perolehan Skor Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Kedua siklus I

No.	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan				
		5	4	3	2	1
1	Persiapan belajar		√			
2	Perhatian siswa			√		
3	Respon siswa			√		
4	Ketuntasan belajar			√		
5	Presentase hasil belajar			√		
Total Skor		16				

Keterangan: Skor 5 = sangat aktif
 Skor 4 = aktif
 Skor 3 = cukup aktif
 Skor 2 = kurang aktif
 Skor 1 = tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasikan sebagai

berikut:
$$= \frac{16}{25} \times 100\% = 64\%$$

Dari presentase di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dengan total skor 16 atau 64%.Tetapi masih perlu peningkatan dalam hal perhatian siswa, respon siswa, ketuntasan belajar, dan presentase hasil belajar.

c) Hasil Evaluasi Belajar Siswa

Hasil evaluasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Zaki	70
2	Anisa	60
3	Fariha	60
4	Gusti Nabila Maysun	60
5	M. Ajianor	60
6	M. Farid	50
7	M. Nur Arrijal	60
8	Nur Bin	50
9	Nur Fatimah	60
10	Nuudjaina	70
11	Salma Hidayah	50
12	Sholehah Jihan Nabila	50
13	Sadikin	60
14	Salsabila	50
15	Siti Maisyarah	60
Jumlah		870
Rata-rata		58

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 58. Hal ini berarti mengalami peningkatan dari pada pertemuan pertama siklus I. Tetapi masih belum mencapai nilai rata-rata

yang diinginkan penulis yaitu 60. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada Siklus II.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dan hasil evaluasi belajar pertemuan pertama dan pertemuan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode TPR dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil yang maksimal.
- b) Keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode TPR cukup mendukung dan membuat siswa lebih aktif, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 54 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 58.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode TPR masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus kedua.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

3) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Inggris dengan kompetensi dasar merespon dengan melakukan tindakan sesuai instruksi secara bersama, membuat

Lembar Kerja Siswa (LKS), membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi, dan membuat observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

4) Kegiatan Pembelajaran

a) Kegiatan Awal

Guru masuk dalam kelas memberi salam kemudian presensi siswa untuk mengetahui kehadiran siswa. Siswa menyiapkan buku pelajaran bahasa Inggris di atas meja masing-masing. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dan menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis. Kemudian guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti

Guru menerangkan dan menjelaskan materi pembelajaran tentang *Let's Do Something*, kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya atau tanya jawab tentang materi tersebut. Guru memberikan beberapa kosakata seperti *stand up, jump, dan walk* yang akan diperagakan siswa kemudian beberapa siswa diberikan kesempatan untuk maju ke depan memperagakan kosakata tersebut. Guru memberikan instruksi seperti *clap your hands, walk, jump* dan siswa memperagakan instruksi yang didengar tersebut.

c) Penutup

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan penjelasan untuk pemantapan konsep. Kemudian membimbing siswa menyimpulkan bersama-sama materi pelajaran. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam proses pembelajaran satu kali pertemuan 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus II

No.	Kegiatan	1	2	3	4
1	Membuat persiapan mengajar			√	
2	Apersepsi dan motivasi			√	
3	Penjelasan materi pembelajaran			√	
4	Penjelasan metode <i>Total Physical Response (TPR)</i>			√	
5	Pengelolaan kelas		√		
6	Pemberian pertanyaan		√		
7	Kemampuan melakukan evaluasi			√	
8	Memberikan penghargaan individu			√	
9	Menentukan nilai individu		√		
10	Menyimpulkan materi pembelajaran		√		
11	Menutup pembelajaran			√	
	Total Skor			29	

Keterangan: Skor 4 = amat baik
Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup
Skor 1 = kurang

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasikan sebagai

berikut:
$$= \frac{29}{44} \cdot 100\% = 66\%$$

Dari presentase di atas, dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada pertemuan pertama siklus II mengalami peningkatan yakni 66%, sesuai dengan apa yang direncanakan, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti pengelolaan kelas, pemberian pertanyaan, menentukan nilai individu, dan menyimpulkan pembelajaran.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas cukup baik.

b) Observasi Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Total Physical Response (TPR)* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Perolehan Skor Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Pertama siklus II

No.	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan				
		5	4	3	2	1
1	Persiapan belajar		√			
2	Perhatian siswa			√		
3	Respon siswa		√			
4	Ketuntasan belajar			√		
5	Presentase hasil belajar			√		
Total Skor		17				

Keterangan: Skor 5 = sangat aktif
 Skor 4 = aktif
 Skor 3 = cukup aktif
 Skor 2 = kurang aktif
 Skor 1 = tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasikan sebagai

berikut:
$$= \frac{17}{25} \times 100\% = 68\%$$

Dari presentase di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dengan total skor 17 atau 68%. Tetapi masih perlu peningkatan seperti dalam hal perhatian siswa, ketuntasan belajar, dan presentase hasil belajar.

c) Hasil Evaluasi Belajar Siswa

Hasil evaluasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Zaki	70
2	Anisa	60
3	Fariha	60
4	Gusti Nabila Maysun	60
5	M. Ajianor	60
6	M. Farid	50
7	M. Nur Arrijal	70
8	Nur Bin	50
9	Nur Fatimah	60
10	Nuudjaina	70
11	Salma Hidayah	50
12	Sholehah Jihan Nabila	60
13	Sadikin	60
14	Salsabila	60
15	Siti Maisyarah	60
Jumlah		900
Rata-rata		60

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 60. Hal ini berarti sudah mencapai Standar Kelulusan Belajar Mengajar (SKBM) yang ditetapkan guru mata pelajaran di sekolah yakni 60. Tetapi dalam tindakan kelas kali ini penulis menginginkan rata-

rata yang diperoleh siswa adalah 65. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Inggris dengan kompetensi dasar Menirukan ujaran dalam ungkapan sangat sederhana secara bersama, membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi, dan membuat observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Pembelajaran

a) Kegiatan Awal

Guru masuk dalam kelas memberi salam kemudian presensi siswa untuk mengetahui kehadiran siswa. Siswa menyiapkan buku pelajaran bahasa Inggris diatas meja masing-masing. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dan menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis. Kemudian guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti

Guru menerangkan dan menjelaskan materi pembelajaran tentang *Let's Do Something*, kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya atau tanya jawab tentang materi tersebut. Guru memberikan beberapa pertanyaan/ujaran seperti *look! I am walking* kemudian siswa merespon pertanyaan/ujaran tersebut. Guru memberikan pertanyaan dan siswa merespon pertanyaan tersebut dengan intonasi yang tepat.

c) Penutup

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan penjelasan untuk pemantapan konsep. Kemudian membimbing siswa menyimpulkan bersama-sama materi pelajaran dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam proses pembelajaran satu kali pertemuan 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus II

No.	Kegiatan	1	2	3	4
1	Membuat persiapan mengajar			√	
2	Apersepsi dan motivasi			√	
3	Penjelasan materi pembelajaran			√	
4	Penjelasan metode <i>Total Physical Response (TPR)</i>			√	
5	Pengelolaan kelas		√		
6	Pemberian pertanyaan		√		

7	Kemampuan melakukan evaluasi			√	
8	Memberikan penghargaan individu			√	
9	Menentukan nilai individu			√	
10	Menyimpulkan materi pembelajaran		√		
11	Menutup pembelajaran			√	
Total Skor		30			

Keterangan: Skor 4 = amat baik Skor 2 = cukup
 Skor 3 = baik Skor 1 = kurang

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasikan sebagai

berikut:
$$= \frac{30}{44} \times 100\% = 68\%$$

Dari presentase di atas, dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada pertemuan kedua siklus I mengalami peningkatan dengan total skor 30, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang masih belum dapat dilaksanakan, seperti pengelolaan kelas, pemberian pertanyaan, dan menyimpulkan pembelajaran.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas cukup baik.

b) Observasi Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Total Physical Response (TPR)* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Perolehan Skor Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Kedua siklus II

No.	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan				
		5	4	3	2	1
1	Persiapan belajar		√			
2	Perhatian siswa		√			
3	Respon siswa		√			
4	Ketuntasan belajar			√		
5	Presentase hasil belajar			√		
Total Skor		18				

Keterangan: Skor 5 = sangat aktif
 Skor 4 = aktif
 Skor 3 = cukup aktif
 Skor 2 = kurang aktif
 Skor 1 = tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasikan sebagai

berikut:
$$= \frac{18}{25} \cdot 100\% = 72\%$$

Dari presentase di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dengan total skor 18 atau 72%. Tetapi masih perlu peningkatan dalam hal ketuntasan belajar dan presentase hasil belajar.

c) Hasil Evaluasi Belajar Siswa

Hasil evaluasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Zaki	70
2	Anisa	60
3	Fariha	60
4	Gusti Nabila Maysun	70
5	M. Ajianor	60
6	M. Farid	60
7	M. Nur Arrijal	70
8	Nur Bin	50
9	Nur Fatimah	60
10	Nuudjaina	70
11	Salma Hidayah	60
12	Sholehah Jihan Nabila	60

13	Sadikin	60
14	Salsabila	60
15	Siti Maisyarah	60
Jumlah		930
Rata-rata		62

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 62. Hal ini berarti mengalami peningkatan dari pada pertemuan pertama siklus II. Tetapi masih belum mencapai nilai rata-rata yang diinginkan penulis yaitu 65. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada Siklus III.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dan hasil evaluasi belajar pertemuan pertama dan pertemuan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode TPR dinyatakan efektif, tetapi belum mencapai hasil yang maksimal.
- b) Keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode TPR mendukung dan membuat siswa lebih aktif, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 60 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 62.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode TPR berhasil tetapi belum mencapai nilai rata-rata yang diinginkan penulis yakni 65, maka dari itu akan dilanjutkan pada siklus ketiga.

3. Tindakan Kelas Siklus III

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Inggris dengan kompetensi dasar merespon dengan melakukan tindakan sesuai instruksi secara bersama, membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi, dan membuat observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Pembelajaran

a) Kegiatan Awal

Guru masuk dalam kelas memberi salam kemudian presensi siswa untuk mengetahui kehadiran siswa. Siswa menyiapkan buku pelajaran bahasa Inggris di atas meja masing-masing. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dan menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis. Kemudian guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti

Guru menerangkan dan menjelaskan materi pembelajaran tentang *Let's Do Something*, kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya atau tanya jawab tentang materi tersebut. Guru memperlihatkan tiga gambar kosakata yang berbeda dan menunjukkan salah satu gambar kemudian siswa merespon dengan menyebutkan kosakata yang tepat.

c) Penutup

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan penjelasan untuk pemantapan konsep. Kemudian membimbing siswa menyimpulkan bersama-sama materi pelajaran. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam proses pembelajaran satu kali pertemuan 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus III

No.	Kegiatan	1	2	3	4
1	Membuat persiapan mengajar			√	
2	Apersepsi dan motivasi			√	
3	Penjelasan materi pembelajaran			√	
4	Penjelasan metode <i>Total Physical Response (TPR)</i>			√	
5	Pengelolaan kelas		√		
6	Pemberian pertanyaan			√	
7	Kemampuan melakukan evaluasi			√	

8	Memberikan penghargaan individu			√	
9	Menentukan nilai individu			√	
10	Menyimpulkan materi pembelajaran		√		
11	Menutup pembelajaran			√	
Total Skor		31			

Keterangan: Skor 4 = amat baik Skor 2 = cukup
 Skor 3 = baik Skor 1 = kurang

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasikan sebagai

berikut:
$$= \frac{31}{44} \cdot 100\% = 70\%$$

Dari presentase di atas, dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada pertemuan pertama siklus III mengalami peningkatan dengan total skor 31 atau 70, sesuai dengan apa yang direncanakan, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti pengelolaan kelas dan menyimpulkan pembelajaran.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas cukup baik.

b) Observasi Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Total Physical Response (TPR)* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Perolehan Skor Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Pertama siklus III

No.	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan				
		5	4	3	2	1
1	Persiapan belajar		√			
2	Perhatian siswa		√			
3	Respon siswa		√			
4	Ketuntasan belajar		√			
5	Presentase hasil belajar			√		
Total Skor		19				

Keterangan: Skor 5 = sangat aktif Skor 2 = kurang aktif
 Skor 4 = aktif Skor 1 = tidak aktif
 Skor 3 = cukup aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasikan sebagai

berikut:
$$= \frac{19}{25} \times 100\% = 76\%$$

Dari presentase di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dengan total skor 19 atau 76%. Tetapi masih perlu peningkatan dalam hal presentase hasil belajar.

c) Hasil Evaluasi Belajar Siswa

Hasil evaluasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Zaki	70
2	Anisa	60
3	Fariha	60
4	Gusti Nabila Maysun	70
5	M. Ajjanor	60
6	M. Farid	60
7	M. Nur Arrijal	70
8	Nur Bin	60
9	Nur Fatimah	60
10	Nuudjaina	70
11	Salma Hidayah	60
12	Sholehah Jihan Nabila	70
13	Sadikin	60
14	Salsabila	60
15	Siti Maisyarah	70

Jumlah	960
Rata-rata	64

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 64. Tetapi dalam tindakan kelas kali ini penulis menginginkan rata-rata yang diperoleh siswa adalah 65. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Inggris dengan kompetensi dasar Menirukan ujaran dalam ungkapan sangat sederhana secara bersama, membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi, dan membuat observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Pembelajaran

a) Kegiatan Awal

Guru masuk dalam kelas memberi salam kemudian presensi siswa untuk mengetahui kehadiran siswa. Siswa menyiapkan buku pelajaran bahasa Inggris diatas meja masing-masing. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dan menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis. Kemudian guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan

metode tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti

Guru menerangkan dan menjelaskan materi pembelajaran tentang *Let's Do Something*, kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya atau tanya jawab tentang materi tersebut. Guru memberikan sebuah bentuk permainan berupa *puzzele* dan siswa meresponnya.

c) Penutup

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan penjelasan untuk pemantapan konsep. Kemudian membimbing siswa menyimpulkan bersama-sama materi pelajaran dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam proses pembelajaran satu kali pertemuan 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus III

No.	Kegiatan	1	2	3	4
1	Membuat persiapan mengajar			√	
2	Apersepsi dan motivasi			√	
3	Penjelasan materi pembelajaran			√	
4	Penjelasan metode <i>Total Physical Response (TPR)</i>			√	

5	Pengelolaan kelas			√	
6	Pemberian pertanyaan			√	
7	Kemampuan melakukan evaluasi			√	
8	Memberikan penghargaan individu			√	
9	Menentukan nilai individu			√	
10	Menyimpulkan materi pembelajaran			√	
11	Menutup pembelajaran			√	
Total Skor		33			

Keterangan: Skor 4 = amat baik Skor 2 = cukup
 Skor 3 = baik Skor 1 = kurang

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasikan sebagai

berikut:
$$= \frac{33}{44} \times 100\% = 75\%$$

Dari presentase di atas, dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada pertemuan kedua siklus III mengalami peningkatan dengan total skor 33 atau 75%. Skor tersebut sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

Data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan baik.

b) Observasi Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Total Physical Response (TPR)* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Perolehan Skor Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Kedua siklus III

No.	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan				
		5	4	3	2	1
1	Persiapan belajar		√			
2	Perhatian siswa		√			
3	Respon siswa		√			
4	Ketuntasan belajar		√			
5	Presentase hasil belajar		√			
Total Skor		20				

Keterangan: Skor 5 = sangat aktif
 Skor 4 = aktif
 Skor 3 = cukup aktif
 Skor 2 = kurang aktif
 Skor 1 = tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasikan sebagai

berikut:

$$= \frac{20}{25} \times 100\% = 80\%$$

Dari presentase di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dengan total skor 20 atau 80%.Ini menunjukkan bahwa siswa dalam proses pembelajaran berlangsung aktif.

c) Hasil Evaluasi Belajar Siswa

Hasil evaluasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18 Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Zaki	70
2	Anisa	70
3	Fariha	60
4	Gusti Nabila Maysun	70
5	M. Ajjanor	60
6	M. Farid	60
7	M. Nur Arrijal	70
8	Nur Bin	70
9	Nur Fatimah	60
10	Nuudjaina	70
11	Salma Hidayah	60
12	Sholehah Jihan Nabila	70
13	Sadikin	60
14	Salsabila	70
15	Siti Maisyarah	70

Jumlah	990
Rata-rata	66

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 66. Hal ini berarti di atas nilai rata-rata nilai tes yang diharapkan dalam tindakan kelas yaitu rata-rata 65 sudah terpenuhi.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan pertemuan kedua tindakan kelas siklus III, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

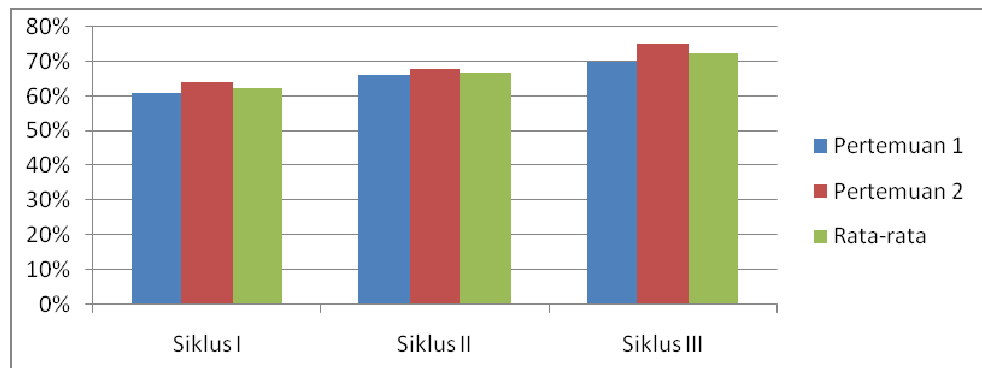
- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode TPR dinyatakan sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
- b) Guru sudah mulai terbiasa melakukan metode TPR sehingga suasana kelas sudah menjadi tertib.
- c) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode TPR sangat mendukung dan membuat siswa lebih aktif, serta membantu siswa dalam memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 64 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 66.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Total Physical Response*(TPR) dinyatakan berhasil. Karena hasil yang diperoleh di atas nilai rata-rata yang telah ditetapkan.

C. Pembahasan

Hasil yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan 3 siklus dengan 6 kali pertemuan melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, penilaian formatif, dan kuoesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa metode TPR dalam materi *Let's Do Something* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan analisis bahwa:

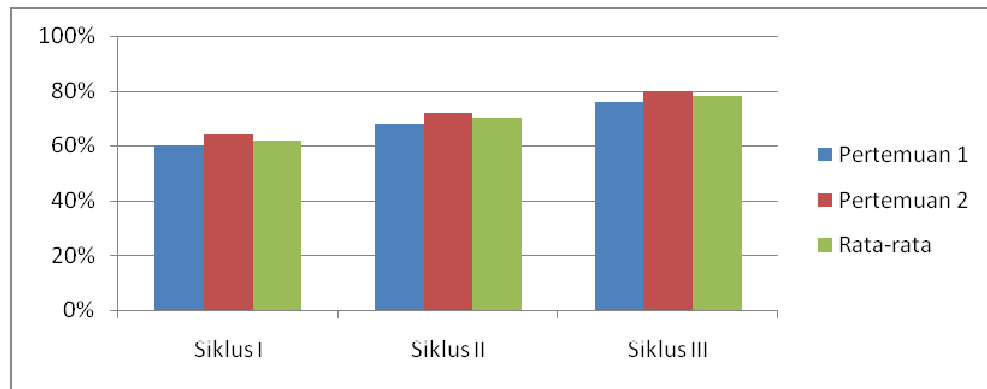
1. Proses pembelajaran dengan metode di kelas III MI Al Aman Banjarmasin sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 61% dan pertemuan kedua 64% (rata-rata 62,5%), siklus II pertemuan pertama 66% dan pertemuan kedua 68% (rata-rata 67%), dan siklus III pertemuan pertama 70% dan pertemuan kedua 75% (rata-rata 72,5%).



Grafik 4.1 Kegiatan Pembelajaran

2. Dalam proses pembelajaran mulai dari siklus I, siklus II, dan siklus III terlihat aktivitas siswa juga baik. Hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi

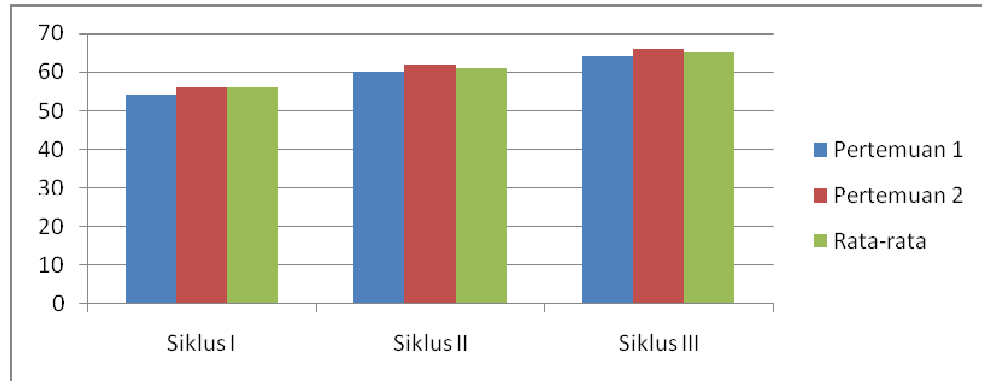
teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus I pertemuan pertama 60% dan pertemuan kedua 64% (rata-rata 62%), siklus II pertemuan pertama 68% dan pertemuan kedua 72% (rata-rata 70%), dan siklus III pertemuan pertama 76% dan pertemuan kedua 80% (rata-rata 78%). Adanya kerjasama yang baik antara guru dan siswa, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga belajar dari sesama teman dan belajar dari lingkungannya.



Grafik 4.2 Aktivitas Siswa

3. Tindakan kelas yang dilakukan di kelas III MI Al Aman Banjarmasin dengan melaksanakan metode TPR untuk mata pelajaran bahasa Inggris pada materi *Let's Do Something* dapat dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan dua kali pertemuan dengan satu kali refleksi telah terdapat peningkatan, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama 54 dan pertemuan kedua 58 (rata-rata 56). Kemudian dilanjutkan lagi pada siklus II mengalami peningkatan dengan pertemuan pertama rata-rata nilai tes 60 dan pertemuan kedua rata-rata nilai

tes 62 (rata-rata 61), dan siklus III mengalami peningkatan juga dengan pertemuan pertama rata-rata nilai tes 64 dan pertemuan kedua rata-rata nilai tes 66 (rata-rata 65), hal tersebut diatas indikator ketuntasan belajar yang diharapkan dalam tindakan kelas.



Grafik 4.3 Nilai Tes

4. Siklus I guru belum terbiasa melaksanakan metode TPR sehingga pengelolaan kelas, pemberian pertanyaan, memberikan penghargaan individu, menentukan nilai dan menyimpulkan materi pembelajaran masih perlu perbaikan. Dan dari aspek persiapan mengajar, aperspsi, menjelaskan metode TPR, melakukan evaluasi, dan menutup pembelajaran sudah terlaksana dengan baik.
5. Siklus II guru sudah mulai terbiasa melaksanakan metode TPR dan mengalami peningkatan tetapi masih perlu perbaikan dari aspek pengelolaan kelas, pemberian pertanyaan, dan menyimpulkan materi pembelajaran.
6. Siklus III guru sudah terbiasa melaksanakan metode TPR, karena dari seluruh aspek dilaksanakan dengan baik.

Dari beberapa temuan tersebut di atas, berarti metode *Total Physical Response* (TPR) dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk

meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Al Aman pada pembelajaran bahasa Inggris dengan metode *Let's Do Something*.